

# PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN SENI MINANGKABAU DI KOTA PARIAMAN

Ivan Tri Rahman<sup>1</sup>, Hendrino<sup>2</sup>, Nengah Tela<sup>3</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : [ivantrirahman23793@gmail.com](mailto:ivantrirahman23793@gmail.com), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id),

## PENDAHULUAN

Budaya merupakan cara hidup yang dimiliki oleh sebuah kelompok dan diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Pola perilaku serta kebiasaan seseorang juga dapat dilihat dari kebudayaan yang mereka anut. Kebudayaan adalah kombinasi dari simbol-simbol abstrak, umum, bersifat khusus, atau idealis, sedangkan perilaku adalah gerak organisme yang bertenaga, bersifat khusus dan biasa diamati. Dalam hal ini perilaku adalah manifestasi dari budaya atau kebudayaan memberi arti bagi aktivitas manusia tersebut (Lebra, 1976:42).

Minangkabau sangat terkenal dengan budaya, seperti, bahasa, makanan khas, rumah adat, serta segala macam bentuk kesenian. Berbagai cabang kesenian mulai dari tari, tenun, hingga pencak silat berkembang menjadi suatu identitas yang khas. Namun, seiring berkembangnya zaman, kesenian-kesenian tersebut sudah mulai ditinggalkan. Masuknya budaya asing menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap menurunnya minat masyarakat terhadap budaya Minangkabau. Masyarakat terutama generasi muda lebih senang dengan kesenian-kesenian modern yang menjamur saat ini sehingga lupa dengan identitas mereka sendiri sebagai orang minang (orang minang). Tidak banyak generasi muda yang mencintai kesenian tradisional. Serbuan budaya luar negeri, k-pop, dan sebagainya membuat generasi muda lupa dengan seni budayanya. Padahal malah sebaliknya, tidak jarang dari orang asing yang kagum dan mencintai budaya Minangkabau. Walaupun demikian, masih banyak dari kalangan budayawan yang terus berusaha melestarikan budaya Minangkabau, terutama di Kota Pariaman.

Keinginan untuk melestarikan seni budaya ini tentu membutuhkan suatu tempat yang cukup luas mengingat adanya berbagai macam cabang seni. Di lihat dari potensi dari budaya Minangkabau, terutama di Kota Pariaman banyak potensi dan cabang seni yang terkenal sampai mancanegara, dengan potensi tersebut, Tidak adanya wadah untuk menyalurkan kecintaan terhadap budaya inilah yang kemudian mejadi faktor lain akan tergusurnya sebuah budaya. Akibat berbagai permasalahan di atas, maka perlu

adanya wadah yang mampu menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap seni Minangkabau serta tempat berkumpulnya para penikmat seni untuk terus melestarikan seni budaya Minangkabau di Kota Pariaman.

## METODE

Metode perancangan merupakan sebuah metode yang digunakan dalam merancang, Pusat Seni Pertunjukan Minangkabau hasilnya berupa kerangka berfikir dalam sebuah rancangan untuk mendapatkan hasil rancangan yang sesuai. Dengan metode perancangan tersebut diharapkan rancangan Pusat Seni Pertunjukan Minangkabau mampu memenuhi kebutuhan fungsi, estetika, aspek arsitektural, struktural, serta aspek-aspek nilai dalam rancangannya. Sehingga mampu memenuhi kriteria sebuah pusat budaya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat minang khususnya. Adapun tinjauan lebih lanjut dalam metode perancangan akan dijelaskan sebagai berikut:

- Sumber dan Jenis Data
- Data Primer  
Data primer didapat melalui proses pengambilan data secara langsung dari sumbernya
- Data Sekunder  
Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung. Data tersebut dapat dari literatur seperti buku maupun internet, yang dapat memberikan informasi mengenai objek rancangan sehingga dapat di jadikan acuan dalam merancang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi berada di di Jln. Syekh Burhanudin, Desa Karan Aur, Kecamatan Pariaman Tengah, dekat dengan kawasan wisata Kota Pariaman.

Sedangkan batas-batas wilayah tersebut adalah :

Sebelah Utara : Sungai Cimparuah

Sebelah Timur : Pemukiman Warga

Sebelah Selatan : Bibir Pantai

Sebelah Barat : Sungai Cimparuah

Terdiri dari beberapa masa bangunan yaitu:

1)Gedung Pertunjukan, 2)Gedung Penunjang, 3)Mini Waterfront

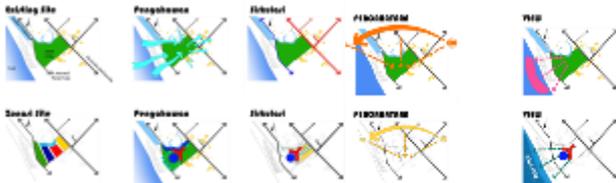


**Gambar 1.** Lokasi tapak  
(Sumber: Google Maps, 2020)

Total luas site : 3.250 Ha

Luas bangunan :  $40\% \times 30.250 = 12.100 \text{ m}^2$

Luas ruang terbuka :  $60\% \times 30.250 = 18.150 \text{ m}^2$



**Gambar 2.** Analisa Site



**Gambar 3.** Site plan dan denah Gedung Utama



**Gambar 4.** Tampak Site dan Potongan Site



**Gambar 5.** Perspektif Exterior dan Interior

## Kesimpulan

Pusat Pertunjukan Seni Minangkabau (The Minangkabau Performing Art Center) di Kota Pariaman, di latar belakang atas menurunnya minat masyarakat Minangkabau terhadap seni budaya Minangkabau dan kurangnya wadah bagi para budayawan dan pelaku seni tradisional minangkabau dalam melaksanakan kegiatan budaya. Sehingga bertujuan untuk memunculkan kembali seni budaya Minangkabau dan menyediakan wadah bagi budayawan dan para pelaku seni tradisional Minangkabau. Adapun cara mewujudkannya yaitu menerapkan nilai-nilai dari arsitektur Minangkabau, dengan penerapan tema *Reinterpreting Tradition* untuk menyelesaikan permasalahan rancangan yang mampu menarik minat pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Vellinga, Marcel (2004) . Constituting Unity and Difference Vernacular Architecture in a Minangkabau Village. Leiden : KITLV Press

Lim Beng, (1998) Contemporary Vernacular . Singapore:select Book

### Buku

Sikumbang, Nasril (2008),” Bahan kuliah Teknologi Bangunan ( upper structure ) “,Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang

Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pariaman Tahun 2010 – 2030

Neufert, Ernest. (2006). “*Data Arsitek Jilid 1 dan 2*”. Jakarta: Erlangga.

### Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Sudirman Is, Ika Mutia, Zulfajri.(2020). “Pengembangan Pusat Seni Minangkabau di Taman Budaya Kota Padang”. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Elfida Agus, Desy Aryanti, Red Savitra Syafril, Desi Ramita Sari. (2017). “Perancangan Pusat Seni dan Budaya di Kota Padang”. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Sudirman Is, Rini Afrimayeti, Ceson Minoval. (2019). “Perancangan Pusat Kegiatan Seni Drama, Tari dan Musik di Kota Padang”, *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.